

ISBN : 978-979-26-1970-6

# PENDIDIKAN POPULIS BERWAWASAN BUDAYA



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



# PENDIDIKAN POPULIS BERWAWASAN BUDAYA

ISBN : 979-26-1970-4  
978-979-26-1970-6

## **Hak Cipta dilindungi Undang – Undang**

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini ke dalam bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis, tanpa izin tertulis dari penerbit.

## **All Rights Reserved**

Cetakan 1, Agustus 2013

Editor : Sujarwo  
Sugeng Bayu Wahyono  
Rukiyati  
Iis Prasetyo  
Dwi Esti Andriani  
Layout & desain cover : Mareta Puspita

Percetakan

***Ash-Shaff***

Jl. Timoho No. 124 Yogyakarta 55221  
Telp. (0274) 586243 Fax. (0274) 557793  
Email: shaff\_ash@yahoo.com

DAUN PISANG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KONSEP PENJUMLAHAN BILANGAN PECAHAN DI SEKOLAH DASAR PADA PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK BERBASIS BUDAYA Rahayu Condro Murti, M.Si .....	182
KONSELING LINTAS BUDAYA: KONSTRUKSI HISTORIS DAN APLIKASINYA DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH Agus Basuki, M.Pd .....	202
KONSEPSI BUDAYA MENURUT PETER L. BERGER DAN IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN Entoh Tohani, M.Pd .....	223
KAPITALISME PENDIDIKAN VS PENDIDIKAN POPULIS: PENDEKATAN KULTURAL DAN MODAL SOSIAL DALAM MEMBANGUN TERDIDIK Dr. Siti Irine Astuti Dwiningrum, M.Si .....	239
POTENSI SUMBER DAYA ALAM DAN PENDIDIKAN BERBASIS BUDAYA LOKAL P. Sarjiman, M.Pd .....	280
PENDIDIKAN BAGI KAUM LANJUT USIA (UPAYA MEMENUHI PENDIDIKAN UNTUK SEMUA BERBASIS MODAL SOSIAL) Sri Iswanti, M.Pd .....	302
<i>GUIDANCE FOR ALL</i> SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA Sugiyatno .....	328

## **KONSEPSI BUDAYA MENURUT PETER L. BERGER DAN IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN**

Oleh :

Entoh Tohani, M.Pd

entds@yahoo.com

### **Pendahuluan**

Dalam praktik pendidikan selama ini, pengetahuan dibentuk oleh pemikiran-pemikiran yang bersumber dari pendidik yang dipandang sebagai orang yang memiliki otoritas dalam menyampaikan kebenaran atau pengetahuan terhadap peserta didik. Pengetahuan atau kebenaran yang ditransferkan kepada peserta tidak menutup kemungkinan akan diendapkan dalam diri peserta didik, bahkan peserta didik akan beranggapan bahwa apa yang diberikan kepadanya merupakan suatu "senjata" yang dapat digunakan untuk kepentingan apapun, dan "senjata" dimaksud sulit untuk diubah, menjadi alat yang serba ampuh.

Di sisi lain, perkembangan pengetahuan akhir-akhir ini sudah mengalami perubahan yang cepat dan tidak menutup kemungkinan terjadi kemunculan pengetahuan-pengetahuan baru yang dapat dijadikan acuan dari tindakan manusia. Dengan kata lain, proses pendidikan masa depan perlu memegang prinsip bahwa pengetahuan atau kebenaran bersifat relatif mengikuti perkembangan jaman.